

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya Manohara resort Borobudur memiliki potensi yang cukup besar untuk terus dikembangkan sebagai produk pariwisata kebugaran. Pihak Manohara melakukan upaya pengembangan yoga dengan 2 strategi utama, yaitu:

1. Menggunakan strategi pengembangan produk yang didalamnya termasuk pengembangan daya tarik, kelengkapan akomodasi penunjang, amenitas, dan *acelary service*. Tujuan pengembangan daya tarik ini yaitu agar wisatawan merasa puas, senang, nyaman, dan tertarik untuk melakukan kunjungan ulang. Daya tarik yang dikembangkan yaitu yoga sebagai produk wisata kebugaran yang memiliki potensi yang besar dan saat ini banyak di gemari oleh wisatawan dengan tujuan mendapatkan kebugaran tubuh serta keadaan pikiran yang tenang dan segar.
2. Menggunakan strategi pemanfaatan ruang, dimana pada strategi ini pengelola memilih lokasi yang dianggap cocok untuk di gunakan untuk melakukan aktivitas yoga. Maka pengelola memilih bukit Dagi abhinaya sebagai tempat karena dianggap sangat mendukung kegiatan yoga mulai dari ketenangan tempat, kealamian tempat,

3. lokasinya yang berada di ketinggian jauh dari suasana keramaian, alamnya yang sejuk serta pemandangan kemegahan candi Borobudur dari ketinggian, membuat tempat ini di pilih sebagai tempat melakukan aktivitas yoga. Inilah yang membuat yoga di bukit Dagi abhinaya berbeda dengan yoga yang ada ditempat lain yang pelaksanaanya didalam ruangan tertutup.

Selain 2 strategi diatas, pihak pengelola juga menerapkan strategi lainnya yang dianggap tepat berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eskternal pengembangan. Adapun strategi tersebut, yaitu:

1. Pengelola berupaya untuk tetap memelihara *image* bahwa bukit Dagi Abhinaya Manohara resort yang terletak didalam kawasan Candi Borobudur, memiliki potensi dan daya dukungan alam yang sangat menarik dengan *view* candi Borobudur, meskipun letaknya jauh dan berada di dataran tinggi.
2. Karena letak bukit Dagi Abhinaya yang cukup jauh dan berada diketinggian, maka pihak pengelola berupaya untuk melengkapi fasilitas penunjang berupa transportasi antar jemput wisatawan dari Manohara resort menuju bukit Dagi Abhinaya.
3. Paket yoga yang disediakan oleh pengelola merupakan paket premium yang didalamnya sudah termasuk juga dengan sarapan sehat, antar jemput wisata, peralatan yoga, instruktur yoga, bebas akses masuk kawasan Candi Borobudur, dan penyampaian cerita oleh pelayan.

4. Pengelola berupaya untuk tetap menjaga keseimbangan baik harga yang ditawarkan dan juga jumlah pengeluaran yang dikeluarkan saat terjadi kunjungan wisata.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat juga beberapa hal yang menjadi kekurangan didalam pengembangan yoga sebagai produk wisata kebugaran, diantaranya yaitu :

1. Kapasitas bukit Dagi Abhinaya yang tidak cukup luas untuk menampung jumlah kunjungan yang melebihi kapasitas.
2. Keadaan permukaan bukit yang tidak rata menjadi salah satu penyebab pengelola harus membatasi jumlah reservasi tamu.
3. Kondisi reservasi yang ramai, dapat mengganggu ketenangan pengunjung yang datang dan membeli paket yoga.
4. Kondisi alam yang tidak dapat di prediksi atau jika sewaktu-waktu terjadi hujan, pihak pengelola menyediakan pilihan alternatif seperti memindahkan pengunjung ke dalam gazebo, namun gazebo yang dimiliki berukuran kecil sehingga keadaan ini akan mengganggu kenyamanan baik pengunjung maupun pengelola.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang hendak disampaikan oleh peneliti kepada pihak pengelola, sebagai bahan untuk evaluasi dan pengembangan kedepannya :

1. Untuk lebih memperhatikan jumlah reservasi dengan melihat kapasitas bukit dan jumlah SDM yang akan bekerja, hal ini

bertujuan untuk menjaga kenyamanan baik tamu maupun SDM yang bekerja.

2. Menambah jumlah kendaraan antar jemput wisata, agar tidak terjadi antrian yang menyebabkan wisatawan harus menunggu pada saat dalam keadaan ramai kunjungan atau full reservasi yang jika sesuai kapasitas maksimal yaitu 100-150 pengunjung dengan waktu menunggu 5-10 menit dengan antrian banyak dengan kapasitas 2 *shuttle* 24-30 pengunjung, tentunya akan menyebabkan waktu menunggu yang lebih panjang lagi.
3. Karena yoga bersifat minat khusus dan hanya orang-orang dengan tertentu saja yang membeli paket, maka pihak pengelola sebaiknya menyiapkan ruangan khusus untuk yoga di bukit Dagi, untuk menjaga jika suatu waktu kondisi alam yang tidak memungkinkan aktivitas luar ruangan, maka pengunjung yang membeli paket yoga dapat di arahkan ke ruangan atau gazebo khusus sehingga tidak terganggu ketenangannya dengan pengunjung yang membeli paket lainny

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Andyana, M. (2022). Pengembangan Konsep Wellness Tourism Pada Kota
Kota Metropolitan di Indonesia. *Jurnal Pesona Pariwisata*, 1(2),
144- 147.
- Darsito¹, Kastolani W², Pratama N³. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Minat
Khusus Arung Jeram Di Sungai Palayangan. *Jurnal Manajemen
Resort dan Leisure*, 13(1) 33-38.
- Dr. Muharto, (2020). Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan
Paradigma Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Penerbit
Deepublish
- Fernando Ariatama (2017) “Analisis Kelayakan Komponen Daya Tarik Destinasi
Wisata Pulau Kemaro” Skripsi Usaha Perjalanan Wisata.
- Ishandi, R¹. Johaness². Husbullah, H³. (2020). Analisis Potensi dan Tantangan
Dalam Memajukan Wisata Rawa Bento Kec. Gunung Tujuh,
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika
Manajemen*, 8(1) 33-41.
- Gusti Ngurah Adi Wiriatama (2020) “ Peluang dan Tantangan Pengembangan
Souvenir Desa Wisata Berbasis Kerajinan Lokal Desa Wisata
Tigawasa” Skripsi Perhotelan
- Irma Rahyuda, (2022). Trategi Pengembangan Destinasi Wellness Tourism
[https://store.penerbitwidina.com/product/buku-strategi-
pengembangan-destinasi-wellness-tourism/](https://store.penerbitwidina.com/product/buku-strategi-pengembangan-destinasi-wellness-tourism/)
- Isdamanto, SE.,MM.,M.Par {2017}. Dasar- Dasar Kepariwisata dan
Pengelolaan Destinasi Pariwisata. [https://perpus.univpancasila.ac.id/r
eposit o ry/EBUPT190173.pdf](https://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf)
- Lagatama, P¹. Danendra Putra, N². (2020). Aktivitas Yoga Sebagai Produk
Pemasaran Jasa Wisata Spiritual. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama
dan Budaya*. 2(2), 30-34.
<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/parbud/article/view/104>
- Muharto,(2020). *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma
Pembangunan Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Prof. Dr. Enok Maryana, (2019). Geografi Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit
Ombak (Anggota IKAPI)
- Sandra Shanty M, (2017). The Power Of Yoga: Sehat Cntik Awet Muda.
Yogyakarta: Bhavana Publishing.

Ristia Selviyanti, (2020). Potensi Batik Kujur Sebagai Daya Tarik Wisata di Kelurahan Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. 2(6), 1-14.

Setyawati, R¹. Amelia Safitri, K². (2019). Pengembangan Wisata Di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1 (2), 44-52.

Susanti, H. (2022). *Wellness Tourism* Sebagai Bentuk Adaptasi Terhadap Dinamika Pariwisata Bali di Era New Normal. *Jurnal Sosiologi USK:Media Pemikiran & Aplikasi*, 16(1),1-11

Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Administratif*, Jakarta: Grafindo

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif , Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suwanto, G (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta : Andi

Undang- undang Kepariwisataan No 10 Tahun 2009

Yudi Firza (2019) “ Praktik, Peluang, dan Tantangan Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Karau Barat, Bangka Tengah” Skripsi S1 Sosiologi

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/95289/Potensi-Aktivitas-Yoga-Sebagai-Daya-Tarik-Wisata-Kebugaran-di-Taman-Balekambang-Surakarta>

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/9978>

LAMPIRAN

1. Dokumentasi wawancara bersama pengelola Manohara resort Borobudur terkait dengan kondisi eksistensing Manohara resort dan juga mengenai pengembangan yoga di bukit Dagi abhinaya.



2. Dokumentasi bersama pengelola 2 Manohara resort Borobudur terkait dengan strategi pengembangan yoga dan pengumpulan data terkait dengan penelitian.



3. Bukit dagi abhinaya yang sangat bersih, sejuk dan berada di ketinggian sehingga membuat suasana segar dan tenang dan disertai suara kicauan burung.



4. Kondisi jalan menuju bukit Dagi yang sangat terawat dan bersih serta terdapat petunjuk arah untuk mengarahkan jalan.




5. Tampak belakang Manohara resort jika dilihat dari kawasan Candi Borobudur. Manohara juga merupakan satu-satunya akomodasi yang berada dalam kawasan Candi Borobudur.



6. Kegiatan yoga di bukit Dagi abhinaya sebagai daya tarik wisata kebugaran, yang dijadikan tujuan wisata oleh wisatawan. Dukungan tempat, kondisi alam, instruktur yang berpengalaman, kelengkapan fasilitas dan amenities menjadi pendukung dan kekuatan dari yoga di bukit Dagi abhinaya Manohara resort Borobudur.



Surat Permohonan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA**
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 405/Q.AMPTA/III/2023 06 Maret 2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan Ratu Boko
Jalan Raya Yogya Solo Km. 16, Klurak, Tamanmartani, Kecamatan Kalasan
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Bukit Dagi Abhinaya, Manohara Resort Borobudur selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 12 April 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :


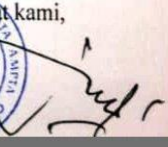
Nama Mahasiswa : Larry Marcelien Tadameng
No. Induk Mahasiswa : 519101269
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Analisis Strategi Pengembangan Yoga sebagai Produk Wellness Tourism (Studi Kasus : Bukit Dagi Abhinaya, Manohara Resort Borobudur (proposal penelitian terlampir).


Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Scanned by TapScanner

Surat Persetujuan Melakukan Penelitian



Yogyakarta, 3 April 2023

Nomor : 1179 /DL.301/IV/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian & Pengumpulan Data

Yth. Ketua
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
di
YOGYAKARTA


Dengan hormat, menunjuk surat nomor : 405/Q.AMPTA/III/2023 tanggal 06 Maret 2023, perihal tersebut pada pokok surat disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa/i :

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Larry Marcelien Tadameng	519101269	Pariwisata

Untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Analisis Strategi Pengembangan Yoga sebagai Produk Wellness Tourism (Studi Kasus : Bukit Dagi Abhinaya, Manohara Resort Borobudur)*", untuk kelancaran kegiatan agar mahasiswa/i yang bersangkutan berkoordinasi dan menghubungi General Manager of Borobudur, Sdr. Jamaludin Mawardi, telp. (0293) 788266, 788267.

Setelah menyelesaikan kegiatan dimohon menyerahkan 1 (satu) copy laporan hasil Skripsi tersebut dalam bentuk hard copy kepada kami dengan dibuktikan tanda terima dari Perusahaan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

A.n.DIREKSI

AYUHARTANTO
CORPORATE SECRETARY

Tembusan kepada Yth :
1. GM of Borobudur
2. Mahasiswa ybs

D:STP AMPTA/IK/PRAZS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Kantor Pusat
Jl. Raya Yogya - Solo Km.16 Prambanan,
Yogyakarta, 55571
P : +62 274 496 402 / +62 274 496 405
F : +62 274 496 404
E : info@borobudurpark.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3
Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560
P : +62 21 840 3400 ext 110 / 179
E : jakarta@borobudurpark.co.id
www.borobudurpark.com

Scanned by TapScanner

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN YOGA SEBAGAI PRODUK *WELLNESS TORUSM*

BUKIT DAGI ABHINAYA, MANOHARA RESORT BOROBUDUR

A. Wawancara untuk Pengelola Manohara resort Borobudur

Informan : Ibu Sheren
Jabatan : Manajer Pemasaran Manohara
Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023
Tempat : Manohara Borobudur

Daftar Pertanyaan untuk Pengelola

Pertanyaan Umum

1. Sejak kapan Manohara resort berdiri dan bergabung menjadi bagian dari penyedia sarana dan akomodasi pendukung kegiatan wisata di kawasan Candi Borobudur ?

Jawaban: *Sebenarnya untuk manohara sendiri karena merupakan bagian dari unit TWC, yang awalnya Manohara dijadikan sebagai salah satu asrama bagi para pekerja pada saat dilakukannya pemugaran candi Borobudur. Pada tahun 1991 berdasarkan dengan di undangkannya Keppres No.2 tentang berdirinya PT.TWC, maka saat itu juga unit kerja Manohara mulai dibentuk oleh PT. TWC.*

2. Apakah Manohara resort sudah mendapatkan izin pendirian akomodasi dan penyedia sarana daya tarik wisata di kawasan Candi Borobudur ?

Jawaban: *Untuk izin pendirian akomodasi, saya rasa Manohara sudah pasri memiliki izin tersebut apalagi Manohara ini merupakan unit kerja dari PT.TWC yang tadi sudah saya jelaskan bahwa pada awal berdirinya telah mendapatkan izin berupa Keppres No. 2 tahun 1991.*

3. Apa keunikan dari Manohara resort jika dibandingkan dengan akomodasi lainnya yang ada disekitar kawasan Candi Borobudur ?

Jawaban: *Untuk keunikan dari Manohara jelas terlihat dari gaya pelayanan yang kami berikan itu bersifat tradisional, dengan makanan dan minuman yang tradisional dan sehat, serta paket yang kami tawarkan sangat beragam.*

4. Dari mana saja asal wisatawan yang berkunjung dan menginap di Manohara resort ?

Jawaban: *Untuk asal wisatawan yang datang itu tidak bisa dipastikan hanya yang berasal dari Jawa dan sekitarnya, sebab kawasan Candi Borobudur sendiri sudah dikenal dunia, jadi memang wisatawan yang datang berasal dari berbagai macam daerah baik didalam maupun dari luar negeri.*

5. Fasilitas apa saja yang bisa didapatkan wisatawan ketika berkunjung ke Manohara resort ?

Jawaban: *Fasilitas yang kami tawarkan sangat beragam tentunya, tergantung dari paket apa yang dibeli oleh wisatawan yang datang.*

6. Adakah data kunjungan wisatawan dalam 3 tahun terakhir ?

Jawaban: *Untuk data kunjungan, akan kami carikan dulu dan kami kirimkan melalui WhatsApp saja jika sudah dapat. Cuman memang data kunjungan selalu ada.*

Pertanyaan Khusus:

1. Apa yang menjadi alasan pengelola untuk mengembangkan produk *wellness tourism* di Manohara resort, khususnya di bukit Dagi Abhinaya ?

Jawaban: *Tentu awalnya kami memang hanya fokus pada penjualan paket kamar saja, tetapi pada kenyataannya saat masa pandemic covid-19, kesadaran tiap orang bahwa kesehatan itu sangat penting dan mahal. Selain itu kami juga mendapat dorongan dari pusat untuk mengembangkan paket yoga tersebut.*

2. Apa saja daya tarik atau produk *wellness tourism* yang disediakan ?

Jawaban: *Tentunya kami memiliki paket yoga eksklusif yang didalamnya juga sudah termasuk dengan sarapan sehat. Kegiatan yoga ini sendiri dilaksanakan di bukit Dagi abhinaya.*

3. Sudah berapa lama Manohara resort menyediakan atau menjual paket yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: *Untuk paket yoga sendiri sebenarnya sudah ada sejak tahun 2017, dan semakin kami kembangkan lagi pada masa pandemi covid - 19 itu ditahun 2019 sampai pada saat ini paket yoga masih terus berkembang dan mendapat banyak minat.*

4. Mengapa memilih bukit Dagi sebagai tempat pelaksanaan wisata kebugaran khususnya Yoga ?

Jawaban: *Bukit dagi dipilih menjadi tempat pelaksanaan yoga karena memang tempatnya yang tenang, jauh dari keramaian, sangat cocok untuk heaking. Selain itu dari bukit dagi, wisatawan juga dapat menyaksikan pemandangan candi Borobudur dari ketinggian dengan suasana alam terbuka yang sejuk, bersih dan alami.*

5. Dari mana asal instruktur yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort Borobudur ?

Jawaban: *Untuk instruktur itu berasal dari Yogyakarta, jadi tidak tinggal dan menetap di Borobudur.*

6. Berapa harga paket *wellness tourism* yang di jual di Manohara resort, khususnya paket Yoga sendiri ?

Jawaban: *Harga paket yoga itu mulai dari Rp. 150.000,-/ pax dengan ketentuan minimal 10 orang untuk sekali reservasi dan untuk maksimal yaitu 150 orang, namun tetap menyesuaikan dengan reservasi paket lainnya.*

7. Fasilitas apa saja yang didapatkan ketika wisatawan membeli paket yoga ?

Jawaban: *Fasilitas yang didapatkan seperti transportasi atau shuttle wisatawan, alat-alat untuk kegiatan yoga, dan juga instruktur yang berpengalaman.*

8. Event apa saja yang sudah pernah diadakan di Manohara resort terkait dengan wisata kebugaran atau yoga ?

Jawaban: *Untuk event kebanyakan itu tamu yang rombongan yah, selain itu Mas Menteri Parekraf sudah beberapa kali melakukan yoga disini. Yang pertama itu pada saat G20 itu bersama tamu-tamu penting lainnya datang kesini, lalu pada saat Asian Tourism Forum 2022 itu juga Mas Menteri bersama perwakilan setiap delegasi itu juga melakukan yoga disini.*

9. Apakah setiap pekerja sudah memahami dan menguasai cerita perjalanan wisata kebugaran khususnya di Borobudur ?

Jawaban: *Iya, Karena setiap pekerja itu akan bertugas untuk menuturkan cerita pada saat melakukan aktivitas wisata, seperti pada saat selesai yoga itu akan sarapan nah pada saat itu kami akan menyajikan sarapan sambil bercerita kepada wisatawan.*

10. Bagaimana pandangan pengelola terhadap perkembangan *wellness tourism* diwaktu sekarang maupun waktu yang akan datang ?

Jawaban: *Memiliki potensi yang sangat baik kedepannya untuk dikunjungi wisatawan, dan juga sangat bagus tentunya.*

11. Apakah pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* sudah sesuai dengan apa yang menjadi harapan pihak Manohara resort Borobudur ?

Jawaban: *Kalau sesuai harapan saya rasa sudah, dan kedepannya tentu akan terus kami tingkatkan lagi.*

12. Strategi apa yang digunakan pengelola didalam mengembangkan *wellness tourism* di bukit Dagi, dengan melihat peluang keberadaannya yang terletak di dalam kawasan wisata Borobudur ?

Jawaban: *Kami akan terus menjaga image bahwa yoga ini merupakan produk eksklusif yang ada di bukit Dagi abhinaya yang tentunya akan terus dikembangkan.*

13. Kendala apa saja yang dialami didalam pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: *Untuk kendala mungkin karena yoga ini merupakan wisata minat khusus, jadi peminatnya itu tidak ada disetiap hari, jadi hanya pada saat-saat tertentu saja.*

14. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola Manohara resort didalam menghadapi kendala yang terjadi ?

Jawaban: *Kami akan terus berupaya untuk memperhatikan kualitas produk yoga sehingga wisatawan akan merasa puas.*

15. Wisata kebugaran khususnya Yoga saat ini sudah menjadi tren wisata dan memiliki banyak peminat, dan di bukit Dagi sudah disediakan paket yoga. Bagaimana upaya yang dilakukan agar yoga tersebut dapat dilakukan setiap ada kunjungan wisatawan, bukan hanya pada saat wisatawan membeli paket saja ?

Jawaban: *Kami akan terus berupaya untuk mengembangkan daya tarik yoga sebagai produk wisata kebugaran, serta berupaya untuk memberikan pengalaman yang luar biasa kepada pengunjung, baik segi pelayanan, aktivitas yoga, kenyamanan dan ketenangan lingkungan, serta paket sarapan yang maksimal agar wisatawan merasa puas.*

16. Apa saja yang menjadi kekuatan dari pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: *Tentu saja dukungan lokasi yang sangat sejuk dan alami, instruktur yang sangat berpengalaman, fasilitas yang memadai, amenities yang mendukung, harga yang sesuai dengan apa yang didapatkan wisatawan, pengalaman dan manfaat yang diperoleh, saya rasa hal ini sangat mendukung dan menjadi kekuatan dalam pengembangan.*

17. Apa saja yang menjadi kelemahan dari pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: *Yang pertama mungkin jarak menuju bukit dagi yang cukup jauh yah, kemudian kapasitas dan daya tampung bukit dagi yang terbatas, harga paket yang memang cukup meraup nilai yang rupiah*

yang tinggi, dan juga produk yoga ini bersifat minat khusus sehingga reservasinya tidak ada di setiap hari.

18. Apa saja yang menjadi peluang pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: Belum banyak pesaing dengan usaha yang sejenis di sekitar kawasan Borobudur, kemudian diminati karena memberikan manfaat yang banyak bagi kebugaran tubuh.

19. Apa saja yang menjadi ancaman pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: Mungkin munculnya destinasi dengan daya tarik yang baru disekitar kawasan akan berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan ke Manohara resort karena destinasi yang baru tersebut akan dianggap lebih menarik dari pada yoga di bukit dagi.

20. Strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak pengelola didalam pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: Pengelola berupaya untuk tetap memelihara image bahwa bukit Dagi Abhinaya Manohara resort yang terletak didalam kawasan Candi Borobudur, memiliki potensi dan daya dukungan alam yang sangat menarik dengan view candi Borobudur, meskipun letaknya jauh dan berada di dataran tinggi.

Pertanyaan Konfirmasi :

1. Di Manohara resort, pengelola menyediakan alat transportasi sebagai jasa antar jemput wisatawan yang akan menuju ke bukit Dagi sebagai sarana mempermudah perjalanan, apakah benar demikian ?

Jawaban: Ya, kami memiliki shuttle sejumlah 2 unit yang akan digunakan sebagai alat transportasi wisatawan yang akan melakukan aktivitas yoga di bukit Dagi abhinaya.

2. Apakah pemerintah atau pihak stakeholder lainnya ikut berpartisipasi didalam penyediaan jasa transportasi wisatawan dari resort menuju bukit Dagi ?

Jawaban: *Untuk hal ini, sampai saat ini kami tidak mendapatkan bantuan dari pihak manapun, semua yang kami gunakan adalah milik Manohara.*

3. Apakah kapasitas bukit Dagi cukup untuk menampung wisawatan dalam jumlah rombongan ?

Jawaban: *Untuk kapasitas, kami selalu melihat jumlah reservasi yang masuk. Maksimal untuk bukit dagi sendiri 150 orang, jika lebih dari itu maka akan kami arahkan untuk melakukan reservasi dihari berikutnya.*

4. Ketika sedang ramai pengunjung, apakah jumlah SDM yang bekerja mampu menghadapi dan melayani semua tamu dengan maksimal ?

Jawaban: *Kami terkadang kesulitan untuk melayani terutama pada saat ramai kunjungan, sehingga benar-benar kami harus turun tangan dan harus menguasai semua jobdesk yang berkaitan dengan pelayanan.*

B. Wawancara untuk Instruktur Yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort Borobudur

Nama : Agustin

Waktu : Rabu, 12 April 2023

Tempat : Manohara Resort Borobudur

Daftar Pertanyaan Instruktur Yoga :

1. Sudah berapa lama bergabung menjadi bagian dari Manohara resort Borobudur ?

Jawaban: *Sejak Manohara membuka paket yoga, itu pada tahun 2017*

2. Mengapa Bapak/ Ibu tertarik untuk menjadi bagian dari Manohara resort, khususnya sebagai instruktur *wellness tourism* ?

Jawaban: *Karena saya suka yoga di Manohara, dengan nuansa alam ditengah jejak peradaban dunia, itu rasanya sangat berbeda dengan ketika saya melakukan yoga di tempat atau ruangan tertutup.*

3. Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu mengenai yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: *Sangat baik dan memiliki potensi yang cukup besar yang untuk dikembangkan, selain itu jika di tekuni maka sangat memberikan dampak baik bagi keadaan jiwa dan kesehatan tubuh.*

4. Sejauh mana pengalaman yang Bapak/ Ibu miliki sebagai instruktur yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort Borobudur ?

Jawaban: *Saya menekuni yoga sejak tahun 2008 dan pada tahun ketiga saya menimba ilmu di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, fakultas ilmu sosial dan politik. Saya sendiri mulai mengajar yoga pada tahun 2010, pendidikan formal di Leaf yoga Bandung yang berorientasi pada hatha, hatha sendiri adalah gerakan yoga klasik dimana pose ditahan selama 15 menit dengan kontraksi pada otot. Yang kedua di yin yoga World. Saya membuka kelas yoga diberbagai tempat di Jogja dan beberapa resort termasuk di Borobudur. Namun hanya di Manohara resort yang memiliki suasana tenang ditengah peradaban Jawa kuno membuat saya lebih tenang dan merasa magis akan filosofinya.*

5. Menurut Bapak/ Ibu, mengapa wisatawan perlu membeli paket yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort ?

Jawaban: *Karena memang paket yoga yang ditawarkan sangat berbeda dengan yoga yang ditawarkan ditempat lainnya.*

6. Manfaat apa yang bisa didapatkan melalui kegiatan yoga ?

Jawaban: *Banyak sekali manfaat ketika melakukan aktivitas yoga, mulai dari manfaat bagi kesehatan tubuh seperti lebih rileks, lebih bugar, peredaran darah lancar, pikiran yang tenang, dan keadaan tubuh yang damai sekali.*

7. Jika dalam keadaan ramai pengunjung, apakah Bapak/ Ibu merasa kesulitan dalam mengajar kelas yoga ?

Jawaban: *Tergantung suasana, kalau ramai dengan satu aktivitas atau yoga saja yah saya tetap akan fokus dan tidak kesulitan. Cuma*

mungkin jika berbarengan dengan paket lainnya yah agak sedikit terganggu karena memang yoga ini membutuhkan fokus yang tinggi.

8. Adakah saran yang ingin Bapak/ Ibu sampaikan kepada pihak pengelola atau manajemen Manohara resort terkait dengan pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

Jawaban: *Tidak ada, karena untuk saat ini memang saya rasa pengembangann yoga di Manohara resort sudah sangat baik.*

C. Wawancara untuk Pemandu Wisata (guide) di kawasan Candi

Borobudur dan sekitarnya

Nama : Khoirul Fajar Pribadi

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023

Waktu, Tempat : Yogyakarta

1. Dari mana daerah asal Bapak/ Ibu ?

Jawaban: *Saya dari lahir sampai sekarang berasal dari Borobudur*

2. Sudah berapa lama bergabung menjadi pemandu wisata di kawasan Candi Borobudur dan sekitarnya ?

Jawaban: *Sejak 2017 berarti sudah 6 tahun yang lalu yah*

3. Apa yang membuat Bapak/ Ibu tertarik untuk bergabung menjadi pemandu wisata di kawasan Borobudur ?

Jawaban: *Pariwisata merupakan multi sektoral yang mana bisa mencakup semuanya termasuk pelestarian, apalagi Borobudur sekarang menjadi destinasi super prioritas.*

4. Apa yang Bapak/ Ibu pahami mengenai meditasi yang terdapat pada relief Candi Borobudur, yang kemudian di implementasikan kedalam kegiatan yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort ?

Jawaban: *Meditasi terdapat pada relief Candi Borobudur merupakan sebua cara manusia untuk mendapatkan ketenangan dan juga cara manusia untuk dapar berinteraksi dengan alam dan Tuhan. Hal tersebut bertujuan agar jiwa dan raga dapat sehat dan stabil.*

5. Apakah Bapak/ Ibu sudah pernah melakukan kegiatan Yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort ?

Jawaban: *Ya saya sudah pernah melakukan yoga di bukit Dagi.*

6. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu mengenai adanya kegiatan yoga di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort ?

Jawaban: *Kegiatan yoga ini merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh para wisatawan termasuk tamu dari manohara resort itu sendiri, mengingat lokasi bukit dagi sangat mendukung dan masih sangat asri dan tenang.*

7. Bagaimana Bapak/ Ibu memasarkan produk *wellness tourism* khususnya yoga kepada wisatawan yang berkunjung ?

Jawaban: *Dengan menawarkan kegiatan tersebut kepada wisatawan agar mereka tertarik untuk mencobanya.*

8. Menurut tanggapan Bapak/ Ibu, apakah pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dan dapat menjadi tren wisata minat khusus di kawasan Borobudur ?

Jawaban: *Tentunya sangat bisa sekali*

9. Saran apa yang ingin disampaikan kepada pihak pengelola Manohara resort Borobudur ?

Jawaban: *Agar lebih terbuka lagi didalam mempromosikan daya tarik ini, karena mungkin belum banyak wisatawan yang tau karena kebanyakan yang melakukan ini hanya tamu dari Manohara resort sendiri.*

D. Wawancara untuk Pengelola Taman Wisata Candi, sebagai Penanggung Jawab Manohara resort Borobudur

Nama : Woko
Jabatan : Asisten Pemasaran Manohara resort
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2023
Waktu, Tempat : Manohara resort

1. Jabatan apa yang Bapak/ Ibu pegang selaku pengelola di Taman Wisata Candi ?

Jawaban: *Saya disini sebagai asisten menejer pemasaran Manohara.*

2. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu mengenai tren *wellness tourism* yang sedang digencarkan ?

Jawaban: *Tentunya sangat baik sekali dan cukup memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan, terutama pada destinasi-destinasi yang memiliki daya tarik wisata kebugaran contohnya seperti Manohara resort, yaitu yoga di bukit Dagi dengan alam yang tenang.*

3. Apakah Manohara resort sudah memiliki izin operasional ?

Jawaban: *Untuk izin operasional kami sudah memiliki itu, apalagi Manohara sendiri masuk dalam unit kerja PT. TWC jadi dangat dijamin bahwa kami ini sudah berbadan hukum.*

4. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu terkait adanya produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort ?

Jawaban *Saya merasa ini sangat patut untuk dikembangkan karena memang mulai banyak digemari oleh wisatawan khususnya pada saat pandemi covid-19 sampai pada saat ini, wisatawan semakin sadar akan kesehatan bahwa kesehatan itu sangat mahal.*

5. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh Pengelola Taman Wisata Candi dengan adanya kegiatan *wellness tourism* ?

Jawaban: *Tujuannya yah agar paket ini mendapat kunjungan yang lebih banyak dan menjadi daya tarik yang dapat membuat wisatawan mengunjungi manohaa resort*

6. Upaya apa yang diterapkan didalam mendukung pemasaran dan pengembangan *wellness tourism* ?

Jawaban: *Kami membuka kerjasama dengan penjualan online untuk memasarkan produk kami, seperti dengan traveloka, tiket.com, agoda, dan juga kami bersama dengan para pemanu wisata bersama menawarkan kepada wisatawan.*

7. Apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan yoga di bukit Dagi ?

Jawaban: *Salah satunya yang menjadi kendala yaitu kepadatan jumlah reservasi yang melebihi target membuat kami agak kesulitan apalagi jumlah SDM kami juga terbatas yah karena harus berbagi di dua tempat baik bukit Dagi maupun Manohara sendiri.*

E. Wawancara untuk Wisatawan yang sudah melakukan kegiatan yoga atau membeli produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort

Nama : DR. Ayu Helena Cornellia, B.A, M.Si

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023

Tempat : Yogyakarta

Daftar pertanyaan :

1. Dari mana asal Bapak/ Ibu ?

Jawaban: *Saya berasal dari daerah istimewa Yogyakarta*

2. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu mengenai tren *wellness tourism* ?

Jawaban: *Sangat bagus dan memiliki potensi untuk dikembangkan*

3. Dari mana Bapak/ Ibu memperoleh informasi terkait adanya kegiatan Yoga sebagai produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort ?

Jawaban: *Awalnya saya ada kelas bersama dengan tim Manohara, jadi saya sedang mengajar marketing disana. Kemudian saya ditawarkan paket ini, sebetulnya saya membeli paket picnic breakfast dan termasuk yoga didalamnya, saya kemudian mencoba.*

4. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah melakukan kegiatan yoga sebelumnya ?

Jawaban: *Sudah*

5. Hal apa yang membuat Bapak/ Ibu tertarik untuk membeli paket yoga sebagai bagian dari *wellness tourism* tersebut ?

Jawaban: *Saya senang dengan keunikannya, yoganya dilakukan di alam terbuka yang masih sangat alami dan tenang, makanan dan minumannya juga sangat unik dan beragam.*

6. Adakah perbedaan antar paket yoga yang disediakan ditempat yang sebelumnya Bapak/Ibu kunjungi, dengan yoga yang disediakan oleh Manohara resort ?

Jawaban: *Yoga disini pelaksanaannya di alam terbuka, berbeda dengan ditempat lain yang dilaksanakan di ruangan tertutup.*

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang harga paket yang disediakan ?

Jawaban: *Memang agak mahal tapi menurut saya sangat worth it dengan apa yang kita dapatkan setelahnya.*

8. Apakah harga paket yoga tersebut sesuai dengan pengalaman yang diberikan ?

Jawaban: *Ya sangat sesuai dengan pengalaman yang saya dapatkan*

9. Manfaat apa yang Bapak/ Ibu rasakan setelah melakukan kegiatan yoga ?

Jawaban: *Saya merasa sangat peaceful dan sangat relax, pikiran tenang di alam yang terbuka, sejuk, dan tenang*

10. Apakah Bapak/ Ibu puas dengan paket yoga yang diberikan oleh pihak Manohara resort ?

Jawaban: *Saya sangat puas dengan apa yang saya dapatkan*

11. Apakah Bapak/ Ibu tertarik untuk melakukan kunjungan kembali ke Manohara resort ?

Jawaban: *Ya, saya berencana untuk kembali berkunjung dan melakukan kegiatan yoga di bukit Dagi lagi.*

12. Apakah pelayanan, dan kelengkapan fasilitas yang disediakan sudah sesuai dengan apa yang Bapak/ Ibu harapkan ?

Jawaban: *Ya sudah sangat sesuai*

13. Hal apa yang unik dari yoga di bukit Dagi ?

Jawaban: Alamnya yang sejuk, dan tenang, kegiatan yoga di alam terbuka dengan suasana gamelan, makanan yang sehat dan beragam dan enak juga yah tentunya.